

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*Field research*). Penelitian lapangan merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif. Menurut (Abdussamad, 2021:79) Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang meneliti suatu objek alamiah yang dimana peneliti sebagai instrumen kunci, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak terpaku pada teori saja tetapi dipandu dengan fakta-fakta yang peneliti temukan saat melakukan penelitian dilapangan. (Sugiyono dalam Abdussamad, 2021:80-81) menyatakan bahwa penelitian kualitatif terjadi karena adanya perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Realitas sosial dalam paradigam dipandang sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna. Adapun yang dibahas dalam penelitian ini yaitu Analisis Strategi Pengembangan UMKM Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada *Home Industry* Permata *Bakery*.

B. Objek, subjek dan Lokasi Penelitian

1. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah pada sistem Strategi Pengembangan UMKM serta faktor internal dan faktor eksternal perusahaan untuk menganalisis SWOT dalam meningkatkan daya saing

2. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini berada pada *Home Industry* Permata *Bakery*, yaitu pada Pemilk usaha (*Owner*), Karyawan, Kurir dan Pelanggan

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini berlokasi pada *Home Industry* Permata *Bakery* Mulyosari Metro Barat, Kota Metro

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer dan skunder :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan Pemilik usaha (*Owner*), Kurir dan Karyawan pada *Home Industry Permata Bakery*, data ini diperoleh guna mengetahui tentang strategi pengembangan UMKM yang digunakan oleh *Home Industry Permata Bakery* serta faktor internal dan eksternal perusahaan untuk analisis SWOT.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang dilengkapi dengan data yang didapat dari buku-buku bacaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang diteliti. Observasi untuk mendapatkan informasi langsung dari *Home Industry Permata Bakery* guna melihat kondisi dan permasalahan secara terperinci dan mengetahui kegiatan serta gambaran umum disekitar *Home Industry Permata Bakery*.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara kepada pemilik, kurir dan pelanggan *Home Industry Permata Bakery* untuk mendapatkan keterangan secara lisan dengan cara bercakap dan behadapan langsung dengan orang yang memberikan keterangan ke peneliti.

3. Angket / Quisioner

Angket dalam penelitian ini diberikan kepada pemilik *Permata Bakery*, karyawan dan kurir secara langsung yang berguna untuk mengumpulkan data dengan cara peneliti memberikan angket kuisisioner kepada responden secara tertulis lalu responden menjawab dengan tertulis pula, untuk pelanggan angket yang peneliti berikan berupa *google form* agar dapat mencakup banyak pelanggan. Angket kuisisioner berisi 20 butir soal analisis SWOT dengan rating

sekala 1 sampai 5 yaitu untuk nilai kekuatan dan peluang adalah 1 sangat tidak penting, 2 tidak penting, 3 sedang, 4 penting, 5 sangat tidak penting, lalu nilai untuk kelemahan dan ancaman adalah 1 sangat penting, 2 penting, 3 sedang, 4 tidak penting, 5 sangat tidak penting

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mencari data dokumen. Untuk dokumen pada penelitian ini yaitu dokumen berupa foto, gambar saat wawancara.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah dengan metode analisis kualitatif yaitu melakukan pembahasan secara deskriptif dengan mengemukakan fakta-fakta atau teori yang berhubungan dengan teknik wawancara, klasifikasi data, interpretasi dan analisis deskriptif yang disajikan dalam bentuk narasi. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode analisis SWOT.

1. Analisis Matriks IFAS dan EFAS

Matriks faktor internal (IFAS) ditentukan menggunakan data faktor strategis internal, sedangkan matriks faktor eksternal (EFAS) ditentukan menggunakan data strategis eksternal. Lalu data tersebut dievaluasi dengan matriks internal-eksternal (IE). Berikut beberapa tahapan penyusunan matrik IFAS dan EFAS :

a. Identifikasi faktor-faktor

Pada saat melakukan identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal pada *Home Industry Permata Bakery Mulyosari* peneliti dapat melakukan wawancara dan observasi agar dapat mengidentifikasi faktor-faktor strategis

b. Penentuan bobot

Pada saat penentuan bobot dapat dilakukan dengan mengajukan identifikasi faktor strategis internal dan eksternal. Pemberian bobot dengan skala 0 sampai 1,00

c. Penentuan peringkat

Setiap peringkat diberikan pada setiap faktor strategis internal dan eksternal perusahaan. Berikut adalah rating matrik :

Setiap faktor **Kekuatan** dan **Peluang** diberi rating dengan skala :

1 = Sangat tidak penting 2 = Tidak Penting 3 = Sedang
4 = Penting 5 = Sangat penting

Setiap faktor **Kelemahan** dan **Ancaman** diberi rating dengan skala :

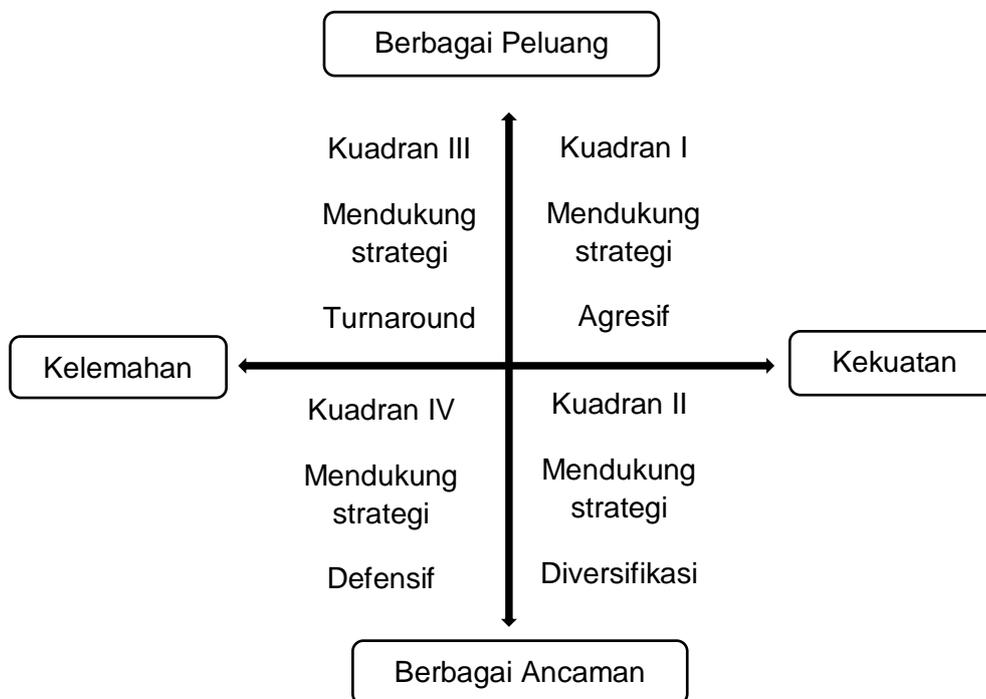
1 : Sangat Penting 2 = Penting 3 = Sedang
4 = Tidak Penting 5 = Sangat tidak penting

d. Penentuan skor

Setelah mengetahui bobot dan rating, selanjutnya adalah tahap menentukan skor pada setiap faktor. Dengan cara sebagai berikut :

Skor = nilai bobot x nilai rating

e. Diagram SWOT



Gambar 2. Diagram SWOT

Berikut adalah penjelasan gambar diatas :

a. Kuadran 1

Merupakan situasi yang sangat menguntungkan bagi perusahaan tersebut, perusahaan memiliki peluang dan kekuatan sehingga harus memanfaatkan peluang yang ada

b. Kuadran 2

Walaupun menghadapi banyak ancaman, perusahaan masih memiliki kekuatan dalam faktor internal, perusahaan harus menerapkan strategi dengan memanfaatkan peluang dalam jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi

c. Kuadran 3

Perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi pada pihak lain perusahaan menghadapi beberapa kendala / kelemahan internal. Perusahaan pada posisi ini harus meminimalisir masalah pada internal perusahaan sehingga bisa merebut peluang pasar yang lebih baik.

d. Kuadran 4

Posisi ini adalah posisi yang sangat tidak menguntungkan bagi perusahaan. Dalam menghadapi hal ini perusahaan harus bersiap dengan dukungan strategi defensif atau strategi yang bisa membuat perusahaan bertahan dalam situasi sulit.

2. Analisis Matriks SWOT

Matriks SWOT merupakan teknik pencocokan yang bisa membantu manajer untuk mengembangkan empat strategis yaitu strategi SO *Strength* dan *Opportunities* yaitu kekuatan dan peluang, strategi WO *Weaknesses* dan *Opportunities* yaitu kelemahan dan peluang, strategi ST *Strength* dan *Threats* yaitu kekuatan dan ancaman, dan strategi WT *Weaknesses* dan *Threats* yaitu kelemahan dan ancaman. Sedangkan diagram SWOT berguna untuk memilih salah satu dari keempat jenis strategi berdasarkan kuadran atau posisi *Home Industry Permata Bakery*.

Tabel 4. Matriks SWOT

Faktor Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	Tentukan 1-5 faktor- faktor kelemahan	Tentukan 1-5 kekuatan internal
Faktor Eksternal	internal	

Peluang (O)	Strategi S-O	Strategi W-O
Tentukan 1-5 faktor peluang eksternal	Menciptakan strategi menggunakan kekuatan dalam memanfaatkan peluang	Menciptakan Strategi dengan meminimalisir kelemahan dalam memanfaatkan peluang
Ancaman (T)	Strategi S-T	Strategi W-T
Tentukan 1-5 faktor ancaman eksternal	Menciptakan strategi menggunakan kekuatan dalam mengatasi ancaman	Menciptakan strategi dengan meminimalisir kelemahan untuk menghindari ancaman

Sumber: Freddy Rangkuti dalam (Sanjaya 2021)

Penjelasan tabel diatas adalah sebagai berikut :

a. Strategi SO

Strategi SO dilakukan bersumber pada jalan pikiran perusahaan, dengan memanfaatkan semua kekuatan dalam merebut dan memanfaatkan peluang pada perusahaan

b. Strategi ST

Strategi ST dilakukan untuk menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman pada perusahaan

c. Strategi WO

Strategi WO dilakukan untuk memanfaatkan peluang dan meminimalisir kelemahan pada perusahaan

d. Strategi WT

Strategi WT dilakukan dalam kegiatan yang bersifat defensive dan meminimalisir kelemahan serta menghindari ancaman

e. *Opportunities (O)*

Pada kolom *Opportunities* buatlah 1 sampai dengan 5 peluang eksternal yang dihadapi perusahaan. Pada kolom ini diharuskan dalam mempertimbangkan diregulasi *industry* sebagai satu faktor strategis.

f. *Threats (T)*

Pada kolom *Threats* buatlah 1 sampai 5 peluang eksternal yang dihadapi perusahaan

g. *Strengths (S)*

Pada kolom *Strengths* buatlah 1 sampai 5 kekuatan perusahaan baik sekarang maupun yang akan datang

h. *Weaknesses (W)*

Pada kolom *Weaknesses* buatlah 1 sampai 5 kelemahan yang ada pada perusahaan

F. Teknik Keabsahan Data

Setelah data dikumpulkan akan dilakukan pengujian keabsahan data guna mengukur apakah data dan proses pencariaannya sudah benar. Ada juga unsur-unsur yang dinilai adalah lama penelitian, proses observasi yang berlangsung, serta proses pelagaan data yang kita sebut dengan triangulasi data. Membandingkan dengan hasil penelitian lain dengan menggunakan *Check and Recheck*. Peneliti dapat melakukan cara untuk memperoleh tingkat kepercayaan hasil peneliti yaitu dengan cara :

1. Triangulasi, tujuan triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan dengan waktu yang berlainan. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dua peneliti atau lebih dengan menggunakan teknik yang berbeda
2. *Transferabilitas*, adalah apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain.
3. *Dependabiliti*, adalah apakah hasil penelitian mengacu pada tingkat konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi kesimpulan.
4. *Konfirmabilitas* adalah apakah hasil penelitian bisa dibuktikan kebenarannya dimana hasil peneliti sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Inilah yang dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan supaya hasil lebih objektif

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap, diantaranya adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah memilih hal-hal pokok, merangkum, fokus pada hal yang penting pada pokok permasalahan tertentu.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kegiatan pada saat pembuatan hasil laporan penelitian yang sudah dilakukan supaya dapat dimengerti dan di analisis sesuai dengan tujuan peneliti.

3. Penyimpulan atau Verifikasi

Penyimpulan atau verifikasi data adalah sebuah konsep dalam penelitian sebagai proses dalam memastikan data yang dimasukkan sama dengan sumber yang asli.